

**PENGGUNAAN METODE BERCERITA DENGAN MEDIA GAMBAR  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KEMAMPUAN BERBAHASA  
ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI TK SULTAN AGUNG  
SARDONOHARJO NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2015/ 2016**



**Oleh :**

**SRI TULASIH  
NIM: 1420431013**

**TESIS**

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister dalam Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal**

**YOGYAKARTA  
2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan di bawah Ini :

Nama : Sri Tulasih  
Nim : 1420431013  
Jenjang : Magister (S2) Program Reguler  
Program studi : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar -benar adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian -bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 Juli 2016

Saya yang menyatakan,



Sri Tulasih  
NIM. 1420431013

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang Bertanda Tangan di bawah Ini :

Nama : Sri Tulasih

Nim : 1420431013

Jenjang : Magister (S2) Program Reguler

Program studi : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Juli 2016

Saya yang menyatakan,



Sri Tulasih  
NIM. 1420431013



## PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENGGUNAAN METODE BER CERITA DENGAN MEDIA GAMBAR  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KEMAMPUAN  
BERBAHASA ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI TK SULTAN  
AGUNG SARDONOHARJO NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2015/2016

Nama : Sri Tulasih

NIM : 1420430002

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Tanggal Ujian : 02 Juni 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam  
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 11 Juli 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGGUNAAN METODE BERCERITA DENGAN MEDIA GAMBAR  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KEMAMPUAN  
BERBAHASA ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI TK SULTAN  
AGUNG SARDONOHARJO NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2015/2016

Nama : Sri Tulasih

NIM : 1420430002

Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Ro'fah, BSW., MA. Ph.D.

Pembimbing/Penguji : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

Penguji : Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd.



diuji di Yogyakarta pada tanggal 02 Juni 2016

Waktu : 09.00 wib.

Hasil/Nilai : 80,45/B+

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum, Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Tesis yang berjudul

**PENGGUNAAN METODE BERCERITA DENGAN MEDIA GAMBAR  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KEMAMPUAN BERBAHASA  
ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI TK SULTAN AGUNG  
SARDONOHARJO NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA,  
TAHUN AJARAN 2015/ 2016**

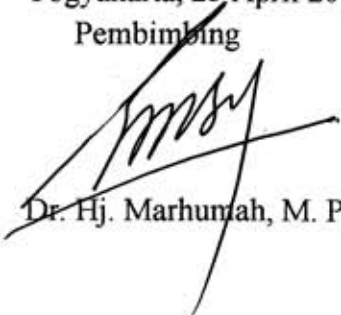
Yang ditulis oleh :

Nama : Sri Tulasih  
Nim : 1420431013  
Jenjang : Magister (S2) Program Reguler  
Program studi : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Walaikum' salam Wr.wb.

Yogyakarta, 25 April 2016  
Pembimbing

  
Dr. Hj. Marhumah, M. Pd

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Tesis ini untuk Almamaterku Tercinta:

*Program Pascasarjana*

*Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## ABSTRAK

SriTulasih (Penggunaan Metode Bercerita Dengan Media Gambar Dalam Meningkatkan Motivasi Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Sultan Agung Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta, Tahun Ajaran 2015/2016

Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita dengan media gambar dapat meningkatkan motivasi kemampuan berbahasa anak didik, sikap komunikatif anak yang baik dalam kegiatan mereka sehari-hari, ketika di kelas maupun bermain dengan teman-temannya di luar kelas, bersikap komunikatif dengan teman, maupun dengan guru. Penggunaan media gambar yang bervariasi dalam bercerita sangat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran untuk mencapai tujuan, dalam menyampaikan pesan kepada anak lebih menarik, jelas dan obyektif.

Tujuan Penelitian ini adalah; 1) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode bercerita ;2) Untuk mengetahui penggunaan media gambar dalam kegiatan bercerita;3) Untuk mengetahui motivasi anak; 4) Untuk mengetahui kemampuan berbahasa pada anak Usia Dini.;5) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam menggunakan metode bercerita dengan media gambar dalam mengembangkan motivasi kemampuan berbahasa pada anak Usia Dini. Penelitian ini dilakukan di TK Sultan Agung Nglanjaran Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus. Adapun sumber data penelitian terdiri dari Kepala Sekolah, Guru kelas, dan siswa serta didukung oleh sumber lain berupa dokumen – dokumen yaitu buku-buku cerita, dokumen program tahunan, program Semester, RPPM, RPPH, buku Penilaian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) penggunaan metode bercerita sangat efektif dalam meningkatkan motivasi kemampuan berbahasa, (2) penggunaan media gambar sangat mendukung kegiatan pembelajaran., (3) motivasi belajar anak dapat termotivasi dengan kemauan anak untuk menunjukkan gambar, menyebutkan tokoh dalam cerita, mau bersosialisasi dengan teman. (4) kemampuan berbahasa anak dapat berkembang dengan baik, anak telah mencapai indikator perkembangan sangat baik, anak mampu berkomunikasi, bercerita tentang cerita yang sudah didengarnya, menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita, mau menjawab pertanyaan, hasil penelitian diperoleh hasil yang cukup memuaskan. Di mana anak didik di kelas B2 Taman Kanak-Kanak Sultan Agung Nglanjaran Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta, perkembangan kemampuan berbahasanya berkembang menjadi lebih baik. Hal ini terlihat dari banyaknya perubahan pada sifat maupun sikap anak didik. Anak didik bersikap kooperatif, komunikatif, dalam berkomunikasi dengan teman, maupun dengan guru.

Kendala yang dihadapi dalam penggunaan metode bercerita menggunakan media gambar dalam meningkatkan motivasi kemampuan berbahasa anak, adalah sarana media yang tersedia, kemampuan guru untuk membuat media gambar, tidak semua guru memiliki ketrampilan menggambar / membuat media gambar, belum menguasai teknik-teknik dalam bercerita dan langkah – langkah bercerita yang benar. Dalam mengkondisikan dan menarik perhatian anak memerlukan ketrampilan dan kecakapan dari guru. Kadang kendala juga datang dari anak.

**Kata kunci: bercerita, media gambar, motivasi, kemampuan berbahasa**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul: “Penggunaan Metode Bercerita Dengan Media Gambar Dalam Meningkatkan Motivasi Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Sultan Agung Nglanjaran Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta, Tahun Ajaran 2015/ 2016”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat menjalankan syariat-Nya.

Penulis menyusun tesis ini, sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program Pasca Sarjana (S2) Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Alhamdulillah telah dapat penulis selesaikan sesuai dengan rencana. Dalam upaya penyelesaian ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta dengan tidak mengurangi rasa terima kasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus penulis ingin menyebutkan beberapa sebagai berikut :

1. Rektor Universitas Islam Negeri ( UIN ) Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi S2 pada Program Pascasarjana.
2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri ( UIN ) Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala kebijakan, bantuan dan perhatian yang diberikan, beserta seluruh karyawan.
3. Ketua Prodi PGRA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala kebijakan, bantuan dan perhatian yang diberikan
4. Ibu Marhumah,M, Ag ,selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu dan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memotivasi penulis.

5. Kepala sekolah beserta seluruh dewan guru, Karyawan TK Sultan Agung Nglanjaran Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta, atas bantuan waktu, dan informasi yang diberikan
6. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu kelancaran penyelesaian Tesis ini. *Jazakallah Khoiron Katsir.*
7. Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Demikian mudah-mudahan tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Semoga Allah berkenan melimpahkan balasan pahala yang berlipat ganda atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Amin Ya Robbal Alamin.

Yogyakarta, 25 April 2016

Peneliti

Sri Tulasih  
NIM. 1420431013

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Kerangka Teoritik.....	12
G. Metode Penelitian.....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Dasar Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini	25
B. Tinjauan Teori Metode Bercerita Anak Usia Dini.....	30

C. Pengertian Media Gambar.....	40
D. Motivasi .....	50
E. Perkembangan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini.....	53

### **BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN**

A. Sejarah Singkat.....	75
B. Letak Geografis .....	77
C. Profil Taman Kanak –Kanak.....	77
D. VISI, MISI DAN TUJUAN.....	78
E. Struktur dan Organisasi .....	79
F. Keadaan Tenaga Pendidik.....	80
G. Kurikulum. ....	81
H. Sarana Prasarana.....	88

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian.....	90
B. Pembahasan .....	101

### **BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	107
B. Saran .....	110
C. Penutup.....	111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Indikator Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini.....	50
Tabel 2	: Data Tenaga Pendidik Dan Non Kependidikan.....	55
Tabel 3	: Program Semester.....	63
Tabel 4	: Sarana Prasarana.....	65
Tabel 5	: Gambar pengail dan kera.....	66
Tabel 6	: Gambar anak – anak kelompok B2.....	68



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan tanggungjawab bersama antara, orang tua, sekolah, masyarakat dan pemerintah, maka kerjasama sangat dibutuhkan guna mencapai tujuan pendidikan pada anak usia dini. Dalam penyampaian pembelajaran tentu saja berbeda dengan sekolah formal, anak masih membutuhkan, keteladanan dari semua pihak, pembiasaan-pembiasaan dalam penanaman sikap yang mencakup semua aspek, nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, fisik motorik, dan seni untuk mencapai perkembangan yang maksimal. Berbagai metode dan media dapat digunakan dalam pembelajaran di Taman Kanak-Kanak. Guru diharapkan mampu memilih dengan tepat metode dan media agar penyampaian pembelajaran dapat bermakna bagi anak didik.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 1<sup>1</sup>. Pendidikan Anak Usia Dini, yang selanjutnya disingkat PAUD, merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu

---

<sup>1</sup>Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013

pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut

Menurut Peraturan Pemerintah (PP No.32 Tahun 2013 Pasal 77G (1), struktur Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Formal berisi enam program pengembangan, yaitu pengembangan nilai agama dan moral, motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.<sup>2</sup> Menurut petunjuk teknis penyelenggaraan Taman Kanak-Kanak program pengembangan tersebut dikelompokkan dalam dua bidang, nilai agama dan moral serta sosial emosional termasuk dalam bidang pengembangan perilaku, sedangkan motorik, kognitif, dan bahasa (termasuk seni) di kelompokkan dalam bidang pengembangan kemampuan dasar.<sup>3</sup>

Di Taman Kanak-Kanak anak mulai diberi pendidikan secara terencana dan sistematis. Oleh karena itu Taman Kanak-Kanak adalah suatu lingkungan anak di luar keluarga dimana ia menerima pendidikan formal, maka di Taman Kanak-Kanak merupakan tempat yang menyenangkan bagi anak.

Lebih lanjut dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,

---

<sup>2</sup> Peraturan Pemerintah (PP) No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

<sup>3</sup> Dalam Juknis ini seni tidak disebutkan secara eksplisit, akan tetapi include dalam bahasa, karena memang sebelum keluarnya PP No. 32 Tahun 2013 Struktur Kurikulum PAUD hanya terdiri dari lima program pengembangan yaitu nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, dan sosial emosional. Adapun setelah keluarnya PP No. 32 tersebut, seni menjadi program pengembangan tersendiri yang terpisah dari bahasa.

bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Pada kenyataannya dewasa ini banyak orang tua mengeluh anaknya lebih banyak menghabiskan waktu di depan televisi dari pada belajar. Terlebih lagi anak-anak mempercayai apa yang dilihatnya di televisi dari pada kedua orangtuanya. Kejadian seperti ini sudah menjadi menu keluarga saat ini. Kita tidak bisa serta merta melarang anak-anak melihat acara televisi yang disukainya, sebab fakta bahwa apa yang disuguhkan di televisi lebih menarik dari pada belajar atau membaca buku pelajaran.

Orang tua yang arif akan mengelola waktu dengan berbagai strategi agar anak-anaknya memperoleh kesempatan yang optimal untuk mengembangkan imajinasi, pengetahuan dan kreatifitas dalam berbagai hal. Salah satu kearifan orang tua adalah mendampingi anak-anaknya saat melihat tayangan televisi dan memberikan “masukan” jika dirasa ada yang dapat berdampak negatif pada kehidupan anak.

Kearifan lain yang perlu dilakukan oleh seorang guru Taman Kanak-Kanak yaitu dengan bercerita bagi peserta didik. Bercerita bagi guru Taman Kanak-Kanak tidak hanya sekedar sebagai pelipur lara, tetapi yang terpenting adalah mendidik dan menanamkan kepekaan rasa, cipta dan karsa dalam diri anak. Karena pada usia Taman Kanak-Kanak anak



cenderung meniru. Menciptakan tradisi bercerita di Taman Kanak-Kanak bukanlah sesuatu yang kuno tetapi justru dipercaya dapat memacu dan memacu anak untuk kreatif dan mandiri. Bercerita merupakan salah satu “Asah Otak” kanan dan kiri secara kreatif. Anak akan berkembang imajinasinya, emosi dan nalarnya dan pada gilirannya akan memotivasi anak dalam belajar lebih giat lagi.

Peran pendidik khususnya guru Taman Kanak-Kanak sangat diperlukan dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik. Oleh sebab itu pelaksanaan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak harus terencana, terprogram dan terpadu dengan memperhatikan tingkat perkembangan anak. Guru harus mampu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, minat dan kemampuan peserta didik.

Rencana atau program pengajaran harus dituangkan dalam bentuk program kegiatan belajar yang dipersiapkan dalam rangka memotivasi belajar anak. Di Taman Kanak-Kanak pembelajaran dilaksanakan melalui bidang pengembangan pembiasaan dan bidang pengembangan kemampuan dasar yang meliputi aspek perkembangan bahasa, kognitif, fisik motorik dan seni.

Salah satu metode yang digunakan dalam penyampaian materi atau kegiatan yang termasuk dalam aspek perkembangan bahasa dan kognitif yaitu bercerita, akan tetapi tidak hanya dengan bercerita saja guru Taman Kanak-Kanak bisa memberikan motivasi belajar kepada anak. Kegiatan

tersebut harus ditunjang dengan media pembelajaran yang menarik yaitu dengan menggunakan alat peraga. Alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran disesuaikan dengan tema dan materi yang diberikan saat itu, supaya anak lebih terfokus pada apa yang akan disampaikan oleh guru.

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Oleh karena itu agar pencapaian tujuan tersebut dapat optimal, maka perlu adanya perencanaan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak. Meliputi bagaimana memilih bahan, sumber belajar dan materi kegiatan yang tepat sehingga guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan bermakna sehingga tercipta motivasi belajar anak secara optimal.

Tujuan yang ingin dicapai melalui metode bercerita dan penggunaan media gambar yaitu untuk menyalurkan pesan dan pengertian kepada peserta didik agar dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat anak sedemikian rupa sehingga diharapkan

kemampuan berbahasa anak dapat optimal dan dapat memotivasi anak dalam belajar lebih giat lagi.

Kemampuan berbahasa anak merupakan suatu hal yang penting karena dengan bahasa tersebut anak dapat berkomunikasi dengan teman atau orang-orang disekitarnya. Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. Anak yang sedang tumbuh dan berkembang mengkomunikasikan kebutuhan, pikiran daperasaannya melalui bahasa dengan kata-kata yang mempunyai makna. Pengembangan berbahasa mempunyai empat komponen yang terdiri dari pemahaman, pengembangan perbendaharaan kata, penyusunan kata-kata menjadi kalimat dan ucapan . Keempat pengembangan tersebut memiliki hubungan yang saling terkait satu sama lain, yang merupakan satu kesatuan. Keempat keterampilan tersebut perlu dilatih pada anak usia dini karena dengan kemampuan berbahasa tersebut anak akan belajar berkomunikasi dengan orang lain, sebagaimana dalam kurikulum 2004 diungkapkan bahwa kompetensi dasar dari pengembangan bahasa untuk anak usia dini yaitu anak mampu mendengar, berkomunikasi seara lisan, memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol yang melambangkannya. Mengingat bahasa itu merupakan sistem lambang, maka manusia dapat berfikir dan berbicara tentang sesuatu yang abstrak, di samping yang konkrit. Anak-anak sebelum memasuki dunia pendidikan (masuk sekolah) ada kecenderungan menggunakan bentuk-bentuk bahasa

yang mampu dipahami oleh orang tuanya dan orang-orang yang ada di sekitarnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana metode bercerita yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran?
2. Bagaimana media gambar yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran?
3. Bagaimana motivasi anak didik terhadap kegiatan Pembelajaran?
4. Bagaimana kemampuan berbahasa anak dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode bercerita dengan media gambar?
5. Apa kendala yang dihadapi dalam penggunaan metode bercerita dengan media gambar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode bercerita.
2. Untuk mengetahui penggunaan media gambar dalam metode bercerita.
3. Untuk meningkatkan motivasi kemampuan berbahasa anak.

4. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penggunaan metode bercerita dengan media gambar penggunaan media gambar

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Secara Teoretis:

Berguna untuk mengembangkan teori tentang penggunaan metode cerita dengan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar dan pengembangan bahasa anak.

2. Secara Praktis :

- a. Sebagai rujukan dan pedoman bagi guru dalam menerapkan metode cerita dengan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar dan pengembangan bahasa anak.
- b. Sebagai bahan pemikiran bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan kebijakan-kebijakan terkait dengan metode pembelajaran.
- c. Memberikan ide pada para guru untuk dapat memilih berbagai metode yang sesuai dengan materi pembelajaran dan perkembangan anak.

## E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang metode cerita menggunakan media gambar pada anak usia dini, khususnya untuk meningkatkan motivasi pengembangan bahasa anak di Taman Kanak-Kanak belum banyak dilakukan. Penelitian tentang metode cerita menggunakan media gambar pada anak usia dini, umumnya difokuskan untuk meningkatkan motivasi belajar saja.

Diantara penelitian tersebut adalah peneliti Nurlaila yang berjudul *Pengembangan Berbahasa dan Sosial-Emosional Anak Melalui Permainan Kooperatif di TK ABA Assalam Sorowajan Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun 2015*.<sup>4</sup> Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengeksplorasi dan menggambarkan konsep permainan kooperatif, kegiatan pembelajaran menggunakan permainan kooperatif, proses pengembangan bahasa anak melalui permainan kooperatif, dan proses pengembangan sosial emosional anak melalui permainan kooperatif di TK ABA Assalam. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa konsep permainan kooperatif di TK ABA Assalam merupakan permainan berkelompok dimana setiap kelompok memiliki tujuan bersama dan setiap siswa dalam kelompok bertujuan sama dan saling berinteraksi, saling tergantung, saling membantu untuk menyelesaikan tanggung jawab kelompok, karakteristik yang membedakan dengan pembelajaran lainnya adalah aspek tujuan pembelajaran, sintak pembelajaran, peran siswa, peran

---

<sup>4</sup> Nurlaila, *Pengembangan Berbahasa dan Sosial-Emoional Anak Melalui Permainan Kooperatif di TK ABA ASSALAM Sorowajan Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun 2015*, (Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hlm. vii.

guru, dan sumber daya pendukung, pengembangan bahasa dimasukkan dalam permainan kooperatif untuk mengembangkan berbagai aspek (kosakata, menyimak, berbicara, membaca, struktur kata dan kalimat, pengenalan bentuk huruf, kata, dan kalimat, pengembangan sosial emosional dikembangkan melalui permainan kooperatif (yaitu sikap kooperatif, toleran, empati, mengendalikan perasaan, memahami dan mentaati peraturan, sikap gigih, jujur, menghargai kemampuan orang lain, dan bangga terhadap hasil karya sendiri).

Peneliti Lenny Herlina yang berjudul Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan *Problem Based Learning (PBL)* Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 2 Mataram Nusa Tenggara Barat.<sup>5</sup> Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan *Problem Based Learning (PBL)* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN 2 Mataram NTB. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dapat mengalami peningkatan melalui *Problem Based Learning (PBL)* yaitu suatu pendekatan berbasis masalah maksudnya adalah pendekatan dalam pembelajarannya menggunakan masalah yang ada di dalam dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar bagaimana berfikir kritis, keterampilan memecahkan masalah, serta memperoleh pengetahuan dan konsep yang penting dari materi pelajaran.

---

<sup>5</sup> Lenny Herlina, *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 2 Mataram Nusa Tenggara Barat*, (Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), hlm. 26.

Penelitian Rohmiah yang berjudul *Pemanfaatan Media Gambar Untuk Peningkatan Minat dan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Olak Kemang Kota Jambi*.<sup>6</sup> Media pembelajaran mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa serta membawa siswa ke dalam suasana senang dan gembira, sehingga ada dampak psikologis seperti keterlibatan emosional dan gembira. Hasil penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa melalui pemanfaatan media gambar pada pembelajaran Bahasa Arab di MAN Olak Kemang Kota Jambi. Hasil dari penelitiannya adalah adanya peningkatan minat dan motivasi siswa melalui pemanfaatan media gambar pada pelajaran Bahasa Arab di MAN Olak Kemang Kota Jambi.

Penelitian Daroah yang berjudul *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita dengan Media Audio Visual di Kelompok B1 RA Perwanida Slawi*.<sup>7</sup> Tujuan penelitian tersebut adalah mengembangkan kemampuan bahasa pada anak, memberikan pembelajaran yang menyenangkan melalui metode bercerita dengan media audio visual. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui metode bercerita dengan media audio visual berhasil dalam meningkatkan kegiatan bercerita dengan bantuan media audio visual sehingga dapat menarik dan menyenangkan anak.

---

<sup>6</sup> Rohmiah, *Pemanfaatan Media Gambar Untuk Peningkatan Minat dan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Olak Kemang Kota Jambi*, (Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), hlm. 61.

<sup>7</sup> Daroah, *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita dengan Media Audio Visual di Kelompok B1 RA Perwanida Slawi*, (Skripsi Universitas Negeri Semarang: Perpustakaan Universitas Negeri Semarang, 2013), hlm. vi.



Penelitian Mega Yulianti yang berjudul Penerapan Metode Bercerita dalam Mengembangkan Nilai-nilai Moral pada Anak di Kelompok B2 TK Pertiwi Palu<sup>8</sup>. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan nilai-nilai moral pada anak dengan menggunakan metode bercerita. Hasil dari penelitian tersebut adalah adanya pengembangan nilai-nilai moral pada anak dengan metode bercerita yang digunakan di TK Pertiwi Palu.

Berdasarkan beberapa bahan kajian pustaka sebagaimana telah diuraikan di atas, maka dapat diketahui bahwa penelitian yang mengkaji tentang Peningkatan Motivasi dan kemampuan berbahasa melalui metode bercerita dengan media gambar pada anak usia dini.

#### **F. Kerangka Teoritik**

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan<sup>9</sup>. Dengan adanya metode, maka cara yang digunakan pun akan menjadi lebih terarah sehingga bisa menghasilkan pembelajaran yang baik. Didalam menggunakan suatu metode, Al-Ghazali tidak menganjurkan penggunaan suatu metode saja dalam pelaksanaan pendidikan anak. Beliau menganjurkan agar guru memilih metode pendidikan yang sesuai dengan usia dan karakter anak, daya tangkap dan

---

<sup>8</sup> Mega Yulianti, *Penerapan Metode Bercerita dalam Mengembangkan Nilai-nilai Moral pada Anak di Kelompok B2 TK Pertiwi Palu*, (Sulawesi: Jurnal Universitas Tandulako)

<sup>9</sup> Pupuh Fathurrohman, M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 15.

daya tolaknya (daya persepsi dan daya rejeksiknya), sejalan dengan situasi kepribadiannya<sup>10</sup>.

Dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki anak di Taman Kanak-Kanak harus selalu berdasarkan pada unsur karakter dan kepribadian anak. Karena pendidikan merupakan modal dasar untuk menyiapkan insan yang berkualitas, maka pendidikan harus dilakukan sejak usia dini, dalam hal ini melalui pendidikan anak usia dini yaitu pendidikan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia 6 tahun.

Metode bercerita ini dapat digunakan sebagai metode pembelajaran untuk mengembangkan semua kecerdasan anak, salah satunya yaitu kecerdasan berbahasanya, dalam suatu cerita pasti ada makna yang terkandung di dalamnya, yang dalam menyampaikannya diperlukan motivasi dalam berbahasa untuk mengungkapkan cerita yang telah di dengar.

Kegiatan bercerita memberikan pengalaman belajar untuk berlatih mendengarkan, melalui mendengarkan anak dapat memperoleh bermacam informasi tentang pengetahuan nilai, dan sikap, untuk dihayati dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup>

Secara umum persiapan guru dalam merancang kegiatan bercerita adalah sebagai berikut<sup>12</sup>:

---

<sup>10</sup> Didin Jamaludin, *Metode Pendidikan Anak (Teori dan Praktik)*, (Bandung: Pustaka Al Fikri, 2010), hlm. 50-51.

<sup>11</sup> Moeslichatoen R, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 168.

<sup>12</sup> Sa'ad Riyadh, *Melatih Otak dan dan Komunikasi Anak*, (Jakarta: Akbar Media, 2011), hlm. 170.

- a. Menetapkan tujuan dan tema yang dipilih untuk kegiatan bercerita.
- b. Menetapkan teknik cerita yang dipilih.
- c. Menetapkan bahan dan alat yang diperlukan untuk kegiatan bercerita.
- d. Menetapkan penilaian hasil kegiatan bercerita.

Dengan adanya langkah-langkah tersebut di atas, seorang guru akan menjadi terarah dan adanya keteraturan dalam melaksanakan kegiatan bercerita. Dengan adanya keteraturan tersebut, maka hasil yang diperoleh akan memuaskan dan sesuai dengan harapan.

Media gambar merupakan alat penunjang dalam menyampaikan pesan cerita yang akan digunakan guru, kata media berasal dari kata *medius* dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti perantara atau pengantar, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan empat pengertian media, yaitu 1) alat; 2) alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk; 3) yang terletak diantara dua pihak (orang, golongan, dsb), misalnya: wayang bisa dipakai sebagai media pendidikan, dan; 4) perantara, penghubung.<sup>13</sup>

Pengertian media sangat luas, namun penulis membatasi media pendidikan saja, yakni yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran. Media pendidikan adalah alat dan bahan yang digunakan dalam proses pengajaran.<sup>14</sup> Media pendidikan dapat disebut juga sebagai media pembelajaran yang pada intinya adalah media yang digunakan dalam

---

<sup>13</sup> Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 726.

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 726.

kegiatan belajar mengajar agar pesan atau pelajaran dapat disampaikan dengan baik dari guru kepada siswa.

National Education Association mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras.<sup>15</sup>

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar yang efektif dan dinamis.

Media berfungsi sebagai pembawa informasi dari guru (sumber) menuju kepada siswa (penerima), dalam hal ini media yang dimaksud adalah gambar. Sedangkan metode adalah prosedur untuk membantu siswa dalam menerima dan mengolah informasi guna mencapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini yang dimaksud adalah metode bercerita.

Melalui metode bercerita dan media gambar ini guru dapat mengasah motivasi dan atau kemampuan berbahasa anak. Saat mendengarkan cerita anak menangkap pesan yang di sampaikan melalui cerita tersebut, sehingga anak dapat mengapresiasi cerita tersebut melalui motivasi dan atau kemampuan berbahasanya masing-masing.

Ada beberapa indikator perkembangan bahasa anak yang harus dicapai dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini yang telah di tetapkan oleh Pemerintah, sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Ahmad Qurtubi, *Teknologi dan Media Pendidikan*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2009), hlm.99.

**Tabel 1**  
**Indikator Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini<sup>16</sup>**

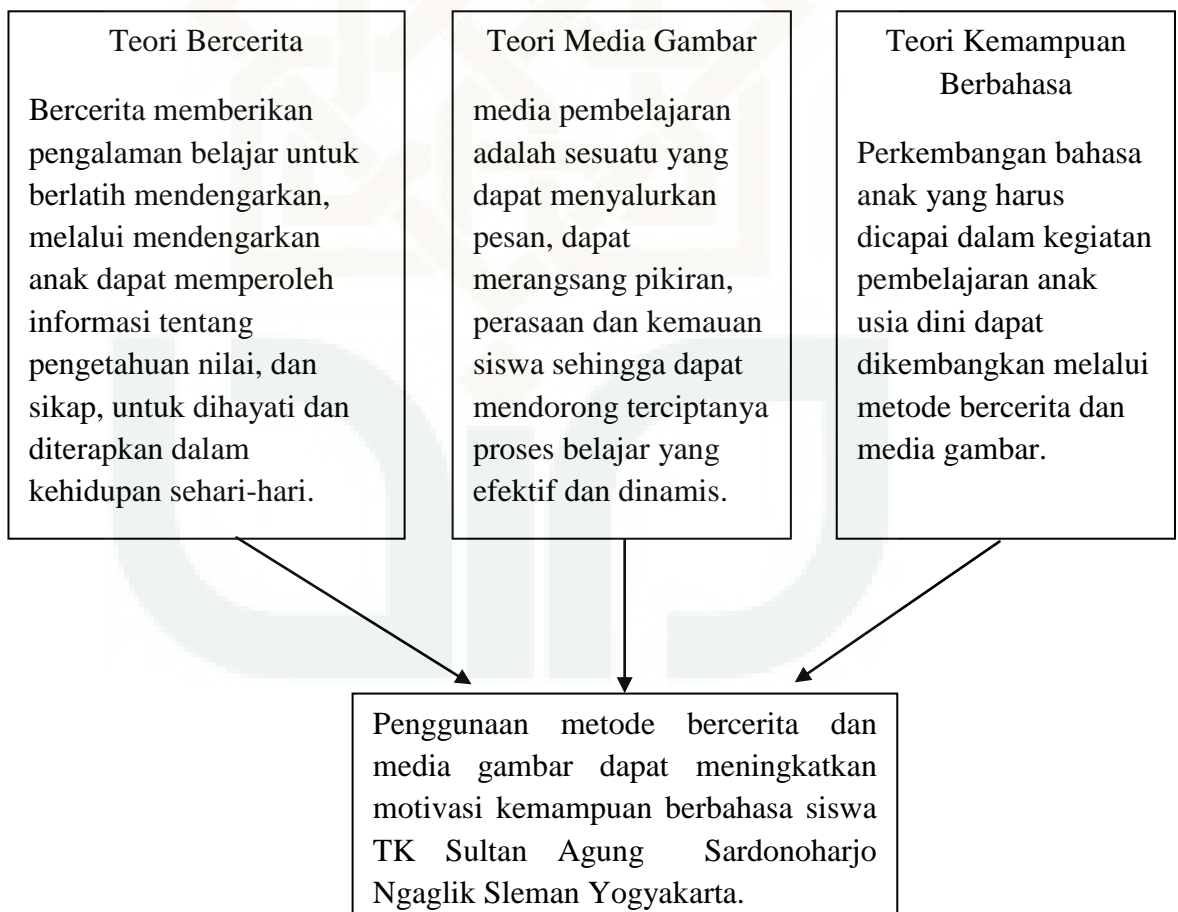
ASPEK PERKEMBANGAN	LINGKUP PERKEMBANGAN	INDIKATOR Usia 5 –6 tahun
<b>Bahasa</b> A. Memahami bahasa	3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) 4.8. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh	1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan 2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks 3. Memahami aturan dalam suatu permainan 4. Senang dan menghargai bacaan
	3.9. Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukang-an, dll) 4.9. Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukang-an, dll)	1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama 3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung 4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan) 5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain 6. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan 7. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita
C. Keaksaraan	3.10. Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10. Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan	1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal 2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya 3. Menyebutkan kelompok gambar

<sup>16</sup>Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009, hlm. 11.

	membaca)	<p>yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf</li> <li>5. Membaca nama sendiri</li> <li>6. Menuliskan nama sendiri</li> <li>7. Memahami arti kata dalam cerita</li> </ol>
--	----------	--

Berdasarkan beberapa kajian teori di atas, maka dapat digambarkan secara singkat dengan bagan teori dibawah ini:

**Penggunaan metode bercerita dan media gambar untuk meningkatkan motivasi kemampuan berbahasa siswa TK Sultan Agung Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta**



Dari beberapa teori di atas, maka dapat peneliti eksplorasi bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak melalui informasi yang disampaikan guru dengan media gambar yang dapat menarik minat dan motivasi anak dalam mengapresiasi cerita yang telah disampaikan oleh guru.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus yang menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Sugiyono metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>17</sup> Peneliti mengumpulkan informasi di lapangan secara detail menggunakan berbagai prosedur pengumpulan dan waktu yang ditentukan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian studi kasus karena penelitian ini akan mengeksplorasi suatu aktivitas dan proses pengembangan anak. Aktifitas dan proses tersebut dilakukan oleh sekelompok siswa dan guru pada pendidikan anak usia dini, khususnya pada Taman Kanak-Kanak.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 23.

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di TK Sultan Agung Nglanjaran Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 2 bulan dari bulan Maret sampai Mei 2016.

## 3. Subyek dan Obyek Penelitian

Sumber data penelitian ini terdiri dari informan yang meliputi beberapa unsur, yaitu kepala sekolah TK Sultan Agung, guru pendamping, dan peserta didik kelompok B sebanyak 24 peserta didik. Penelitian ini juga didukung oleh sumber data lain berupa dokumen-dokumen meliputi program kerja dan rencana pembelajaran, laporan perkembangan anak, dan alat evaluasi.

Adapun obyek penelitian ini adalah penggunaan metode cerita dengan media gambar dalam meningkatkan motivasi kemampuan berbahasa anak usia dini..

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.<sup>18</sup>

Berdasarkan gagasan tersebut, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>18</sup>*Ibid*, hlm. 309.



a. Pengamatan (observasi)

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>19</sup> Pengalaman memungkinkan pengamat untuk melihat sebagaimana dilihat oleh subjek penelitian yang menangkap keadaan waktu itu. Pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan apa yang dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan peneliti berperan sebagai sumber data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau orang yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian. Hal yang diamati adalah kemampuan berbahasa anak sebelum dan sesudah diterapkannya metode bercerita dengan media gambar di TK Sultan Agung Sardonoarjo Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/ 2016.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode dengan cara pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi, ide, melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>20</sup>

Jenis wawancara yang dilakukan penulis adalah wawancara bebas terpimpin, artinya penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka secara lebih bebas dan tidak dengan suatu struktur yang ketat

---

<sup>19</sup> Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, (Yogyakarta: Raja Grafindo, 2009), hlm. 164.

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 317.

melainkan secara longgar, sehingga dapat diperoleh informasi yang lengkap dan mendalam. Kelonggaran ini memberi kesempatan kepada informan untuk memberikan jawaban secara bebas dan jujur. Berdasarkan jawaban-jawaban dari informan, wawancara akan berkembang ke pertanyaan-pertanyaan berikutnya.

c. Dokumentasi

Menurut Koentjaraningrat, dokumen dalam arti sempit adalah data verbal dalam bentuk tulisan dan dalam arti yang lebih luas dokumen meliputi artifak, foto, tape dan sebagainya. Adapun dokumen menurut Sugiyono adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data melalui dokumentasi yang tersedia. Teknik ini untuk menggali data tentang sejarah dan tujuan berdirinya, visi misi, profil sekolah, keadaan tenaga pengajar, grafik, jumlah peserta didik, dokumen berupa program pembelajaran, laporan hasil pembelajaran siswa, foto kegiatan pembelajaran, dan keadaan sarana prasarana, letak geografis TK Sultan Agung Sardonoarjo Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/ 2016.

## **5. Validasi dan Reliabilitas data**

Validasi dan reliabilitas data penelitian dapat dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut :

- a. Semua data yang diperoleh dimasukkan dalam *field note*
- b. melakukan *peer debriefing* dengan teman sejawat.
- c. melakukan *trianggulasi* sumber data dan metode pengumpulan data. *Trianggulasi* ini dilakukan dengan tehnik wawancara dengan beberapa subyek penelitian, data dibandingkan dengan subyek lainnya. Hal ini berlangsung terus sampai informasi jenuh.
- d. melakukan *members chekh* terhadap temuan lapangan.

## 6. Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistimatis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini, teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lainnya terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *metode.....*, hlm335

Analisis data penelitian kualitatif yang digunakan adalah:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti memilih data/ merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data, selanjutnya mencarinya bila diperlukan. Data yang dianggap relevan dan penting yaitu berkaitan dengan penerapan metode bercerita dengan media gambar dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini di TK Sultan Agung Sardonoarjo Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/ 2016.

b. Penyajian data

Setelah direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data, supaya data yang banyak dan telah direduksi mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Bentuk penyajian data yang digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif,<sup>22</sup> artinya analisis berdasarkan observasi di lapangan dan pandangan secara teoretis untuk mendeskripsikan secara jelas tentang penerapan metode bercerita dengan media gambar dalam meningkatkan

---

<sup>22</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis Ke arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 70.

kemampuan berbahasa anak usia dini di TK Sultan Agung Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

c. Kesimpulan

Data yang sudah diperoleh kemudian di fokuskan, kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk naratif. Kemudian data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk tafsiran dan argumentasi.

Dalam pengambilan kesimpulan, peneliti menggunakan pendekatan berfikir induktif yaitu pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan yang diambil sekiranya terdapat kekurangan, maka akan ditambahkan.

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data, hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita dengan Langkah-langkah metode bercerita yang dilakukan ialah sebagai berikut
  - a. Menetapkan tujuan dan tema yang dipilih untuk kegiatan bercerita merupakan kegiatan awal dalam kegiatan menggunakan metode bercerita, yaitu dengan membuat perencanaan dalam menetapkan tujuan dan tema yang akan dicapai dan dibahas pada kegiatan belajar, seperti tujuan yang hendak dicapai.
  - b. Menetapkan teknik cerita yang dipilih, menetapkan dan memilih teknik cerita yang akan digunakan dalam pembelajaran. Teknik cerita yang dipilih adalah membaca langsung dari buku, bercerita dengan menggunakan ilustrasi gambar dari buku dan bercerita dengan memainkan jari-jari
  - c. Menetapkan bahan dan alat yang diperlukan untuk kegiatan bercerita  
Pada langkah ketiga, guru sudah sangat mengerti tentang bahan dan alat yang diperlukan dan digunakan dalam kegiatan bercerita. Kesigapan dan ketepatan guru dalam menyiapkan bahan dan alat seperti buku cerita binatang, media gambar hewan yang dibutuhkan sesuai dengan judul dan tema pembelajaran. Kegunaan bahan dan alat

bantu dalam kegiatan pembelajaran ini sangat penting, karena dengan keduanya akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada anak

- d. Menetapkan penilaian hasil kegiatan bercerita, Pada langkah terakhir guru memberikan penilaian terhadap hasil dari pada pelaksanaan metode bercerita kepada anak didik sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan berbahasa mereka. Dalam melakukan penilaian, guru menggunakan lembar observasi penilaian terhadap perkembangan skemampuan berbahasa anak. Kegiatan penilaian dilakukan dari adanya perkembangan anak dalam mengetahui, memahami, menyukai serta mempraktekkan apa yang telah disampaikan guru seperti saling tolong menolong, tidak menyakiti orang lain dan berempati terhadap teman atau orang yang membutuhkan pertolongan.

Metode bercerita dapat meningkatkan motivasi kemampuan berbahasa anak kelas B di Taman Kanak-Kanak Sultan Agung Nglanjaran Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, dan sudah berkembang dengan baik, hal tersebut terlihat dari sikap komunikatif anak yang berkembang sangat baik dalam kegiatan mereka sehari-hari ketika di kelas maupun bermain dengan teman-temannya di luar kelas, mereka telah mampu menunjukkan kemampuan dalam bersikap komunikatif dengan teman, maupun dengan guru.

2. Penggunaan media yang bervariasi, banyak macam yang media bisa digunakan, media gambar, gambar buatan guru, gambar dari buku, gambar dengan tehnik mengisi pola, dan masih banyak macam gambar yang dapat digunakan, dalam bercerita semua tentu saja akan membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran untuk mencapai tujuan, dalam menyampaikan pesan kepada anak lebih menarik, jelas dan obyektif.
3. Setelah guru dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode bercerita menggunakan media gambar, anak lebih termotivasi, perhatian lebih baik, sehingga tujuan kegiatan pembelajaran dapat tercapai. Bentuk motivasi pada anak adalah anak mau menunjukkan gambar yang disukai, menyebutkan macam- macam gambar, memilih macam gambar sesuai cerita, mengurutkan media gambar sesuai urutan cerita.
4. Kemampuan berbahasa anak sudah berkembang sesuai harapan, anak mampu menjawab pertanyaan, menceritakan kembali cerita yang didengar, mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita, anak mampu berperilaku kooperatif, berkomunikasi dengan teman maupun guru dengan baik.
5. Kendala yang dihadapi dalam penggunaan metode bercerita menggunakan media gambar adalah keterbatasan sarana media yang tersedia, kemampuan guru untuk membuat media gambar, karena tidak semua guru bisa menggambar, penguasaan metode bercerita oleh guru yang tidak semua guru memiliki ketrampilan, menguasai tehnik-tehnik dalam bercerita.



## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan kesimpulan yang diperoleh, maka ada beberapa saran yang ingin penulis ajukan, yaitu antara lain:

1. Untuk Kepala Taman Kanak-Kanak Nglanjaran Sardonoarjo Ngaglik Sleman Yogyakarta:
  - a. Membantu guru dalam memilih dan menentukan metode yang tepat dalam proses kegiatan pembelajaran khususnya dalam kegiatan pembelajaran.
  - b. Kemampuan berbahasa menjadi salah satu prioritas utama yang harus dicapai dan dikembangkan agar anak dapat bergaul dengan teman-temannya dan dapat berkomunikasi dengan baik.
  - c. Memantau dan memberikan arahan dalam proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.
2. Untuk Guru:
  - a. Selalu mengadakan komunikasi dengan anak, walaupun di luar kegiatan belajar mengajar agar tetap terus dapat memberikan pengalaman sosial kepada anak didik dan membiasakan anak untuk mampu berkomunikasi dengan baik.
  - b. Selalu aktif memberikan motivasi melalui metode bercerita dalam meningkatkan motivasi kemampuan berbahasa anak didik
  - c. Memberikan suri tauladan yang baik dalam ha berbicara atau berkomunikasi dengan guru maupun dengan anak agar dapat menjadi

contoh bagi anak didik, tentang berbahasa yang baik dan benar. karena sifat anak usia didik masih mudah mencontoh dengan apa yang diihatnya dan didengarnya.

### 3. Untuk Wali Murid

- a. Hendaknya menyempatkan diri dan meluangkan waktu sesekali untuk menyampaikan sebuah cerita, tentang karakter yang baik kepada anak sebagai salah satu upaya meningkatkan karakter anak.
- b. Sebaiknya selaku orang tua agar lebih memahami karakteristik dan kepribadian anaknya masing-masing, sehingga dapat membantu anak untuk mengembangkan segala aspek perkembangan yang dimiliki anak secara optimal terutama kemampuan berbahasa anak.

### C. Penutup

Alhamdulillah atas ridho dan izin dari Allah SWT penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan Tesis ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis sebagai ilmu dan pengalaman berharga, dan bagi kemajuan Taman Kanak-Kanak Sultan Agung Nglanjaran Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta, dalam hal menerapkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Qurtubi, *Teknologi dan Media Pendidikan*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2009.
- Arief S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2006.
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis Ke arah Penguasaan Model Aplikasi*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2003.
- Didin Jamaludin, *Metode Pendidikan Anak (Teori dan Praktik)*, Bandung: Pustaka AlFikri, 2010.
- Elizabeth B. Hurlock *Perkembangan bahasa* Jakarta:Erlangga, 1978.
- Elisabeth B. Hurlock, *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatanSepanjang Rentang Kehidupan* Jakarta: Erlangga,2009.
- Hasan Alwi *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. jakarta Balai Pustaka, 2002..
- Moeslichatoen R, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Rineka Cipta,2004
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* , Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Program tahunan TK Sultan Agung tahun ajaran 2015 /2016.
- Pupuh Fathurrohman, M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Rita Eka Ezzaty, dkk, *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: UNY Press, 2008.

- Sa'ad Riyadh, *Melatih Otak dan dan Komunikasi Anak*, Jakarta: Akbar Media, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Soegeng Santoso, *Dasar-dasar Pendidikan TK*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Sa'ad Riyadh, *Melatih Otak dan Komunikasi Anak*, Jakarta: Akbar Media, 2011.
- SyaifulBahri Djamarah, *Strategi Pembelajaran* .Jakarta: rineka cipta, 2002.
- Slameto, *Belajar dan Faktor- faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Siti Aisyah, dkk, *Perkembangan dan Konsep Dasar pengembangan Anak Usia Dini*,
- Suhartono *mengembangkan keterampilan* Jakarta 2005.
- Tarmansyah *Gangguan Komunikasi* Padang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 1996.
- Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, Yogyakarta: Raja Grafindo, 2009.
- Wiwien Dinar Pratisti, *Psikologi Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks, 2008.
- Daroah, *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita dengan Media Audio Visual di Kelompok B1 RA Perwanida Slawi*, Skripsi Universitas Negeri Semarang: Perpustakaan Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Rohmiyah, *Pemanfaatan Media Gambar Untuk Peningkatan Minat dan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Olak Kemang Kota Jambi*, Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Lenny Herlina, *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 2 Mataram Nusa Tenggara Barat*, Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Nurlaila, *Pengembangan Berbahasa dan Sosial-Emoional Anak Melalui Permainan Kooperatif di TK ABA ASSALAM Sorowajan Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun 2015*, Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

Mega Yulianti, *Penerapan Metode Bercerita dalam Mengembangkan Nilai-nilai Moral pada Anak di Kelompok B2 TK Pertiwi Palu, Sulawesi: Jurnal UniversitasTandulako*



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tabel 5

Program tahunan semester I

NO	TEMA	SUB TEMA	PERKIRAAN WAKTU	
1	<b>Diriku</b>	1. Identitasku	1 Minggu	3 Minggu (1-2-3)
		2. Tubuhku	1 Minggu	
		3. Kesukaanku	1 Minggu	
2	<b>Keluargaku</b>	1. Anggota Keluargaku	1 Minggu	2 Minggu (4-5)
		2. Profesi anggota keluarga	1 Minggu	
3	<b>Lingkungan ku</b>	1. Rumahku	1 Minggu	2 Minggu (6-7)
		2. Sekolahku	1 Minggu	
4	<b>Kebutuhank u</b>	1. Makanan dan minuman	1 Minggu	2 Minggu (8-9)
		2. Pakaian	1 Minggu	
5	<b>Binatang</b>	1. Binatang di air	1 Minggu	4 Minggu (10-11- 12-13)
		2. Binatang di darat	1 Minggu	
		3. Binatang bersayap	1 Minggu	
		4. Binatang hutan	1 Minggu	
6	<b>Tanaman</b>	1. Tanaman buah	1 Minggu	4 Minggu (14-15- 16-17)
		2. Tanaman sayur	1. Minggu	
		3. Tanaman hias	1. Minggu	
		4. Tanaman obat	1 Minggu	
<b>JUMLAH</b>			<b>17 Minggu</b>	

<sup>1</sup>Tabel 6

## Program tahunan semester II

NO	TEMA	SUB TEMA	PERKIRAAN WAKTU	
1	Kendaraan	1. Kendaraan di darat	1 Minggu	3 Minggu (1-2-3)
		2. Kendaraan di air	1 Minggu	
		3. Kendaraan di udara	1 Minggu	
2	Pekerjaan, rekreasi	1.Macam –macam pekerjaan	1 Minggu	3 Minggu ( 4-5-6 )
		2.Tempat ,Alat – alat Pekerja	1 Minggu	
		3.Tempat dan alat rekreasi	1 Minggu	
3	Air, Udara, Api	1.Macam – macam air	1 Minggu	3 Minggu ( 7-8-9 )
		2.Bahaya Air,Udara Api	1 Minggu	
		3 Manfaat Air,Udara,Api	1 Minggu	
4	Alat Komunikasi	1.Macam Alat Komunikasi	1 Minggu	2 Minggu ( 10-11 )
		2. Manfaat Alat Komunikasi	1 Minggu	
5	Alam Semesta	1.Benda- benda Alam	1 Minggu	4 Minggu ( 12-13-14-15 )
		2.Benda – benda langit	1 Minggu	
		3.Gejala alam	1 Minggu	
		4.Cara memelihara Alam	1 Minggu	
6	Tanah airku	1.Desaku	1 Minggu	3 Minggu ( 16-17-18 )
		2.Rumah Adat	1 Minggu	
		3.Lagu dan Tari DaerahPermainan Tradisional	1 Minggu	
7	Negeraku	1. Indonesia	1 Minggu	2 Minggu (19- 20 )
		2. Orang –Orang Yang Duduk Dikepemmpinan	1 Minggu	
<b>JUMLAH</b>				<b>20 Minggu</b>

<sup>1</sup> Dokumentasi Program tahunan TK Sultan Agung Ngaglik Sleman 2016

Tabel 7

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) MODEL  
KELOMPOK**

**Usia** : 5 - 6  
**Semester / Minggu** : I / 1  
**Tema / Sub Tema / Sub sub Tema** : DIRIKU / Identitasku/ Nama

**Hari/ tanggal** : Kamis,30 Juli 2015

**Kompetensi Dasar(KD)** :1.1,1.2,2.1,2.4,2.5,2.13,3.1,  
4.1,3.3,4.3,3.7,4.7,3.10,4.10

**Indikator pencapaian pembelajaran**

1. Anak menyebutkan ciptaan Tuhan dan menyayangi sesama makhluk
2. Anak mau mentaati peraturan, mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan
3. Anak mengucapkan kalimat sederhana
4. Anak menyebutkan kosa kata baru
5. Anak mewarnai gambar baju
6. Anak Mau Mencocok Gambar Baju

**Media / sumber belajar**

- Baju, krayon, alat tulis, buku, gambar orang, kartu huruf

**I. Pembukaan ( 30 Menit )**

- Berdoa, Salam
- Bercerita pengail dan kera

**II. Inti: ( 60 Menit )**

➤ **mengamati**

- **Baju ,huruf nama anak**

- Anak mengamati langsung baju ,nama anak

➤ **Menanya**

- Guru mendorong anak untuk mau bertanya apa yang ingin anak-anak ketahui dari apa yang dilihat

Misalnya pertanyaan yang diajukan anak

- Siapa namamu ?
- Apa warna baju yang dipakai ?
- Mengapa namanya berbeda ?
- Guru mempercakapkan tentang pertanyaan anak

➤ **Mengumpulkan informasi**

- Guru memperlihatkan baju, kartu gambar, kartu angka, kertas gambar, krayon dan mempercakapkan kegiatan

➤ **Menalar dan mengomunikasikan**

- Menebalkan tulisan nama saya
- Anak mau meniru tulisan nama saya



- Mencocok :” gambar baju saya “
- Anak mau Mencocok :” gambar baju saya “
- Mengambar baju
- Anak menggambar baju dengan warna kesukaanya

#### **Kegiatan Pengaman**

- **Bermain puzzle**
- **Lego**
- **Buku cerita**

**III. Istirahat, ( 30 menit ) cuci tangan makan, bermain**

**IV. Penutup**

- **Bercerita “kera dan pengail”**
- Diskusi kegiatan satu hari
- Berdoa, salam penutup



## PEDOMAN WAWANCARA

### Pengantar

Wawancara ini dimaksudkan untuk mengetahui proses pembelajaran aspek bahasa pada TK Sultan Agung. Informasi yang diberikan sangat bermanfaat bagi penulis dalam rangka penelitian Tesis. Ibu – ibu diharapkan berkenan untuk memberikan tanggapan terhadap butir – butir pernyataan yang diajukan sesuai dengan pendapat atau keadaan kenyataan. Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

### Bagian I

No	Butir pertanyaan
1	Bagaimana pendapat Ibu / Saudari mengenai urgensi perkembangan aspek bahasa anak di TK Sultan Agung?
2	Bagaimana tehnik pengembangan aspek bahasa yang baik menurut Ibu/ Saudari?
3	Apakah pengembangan bahasa melalui metode bercerita dengan media gambar sulit dilakukan.? Mengapa ?
4	Apakah penggunaan media gambar membantu guru dalam menyampaikan kegiatan pembelajaran ?

### Bagian I I

No	Butir pertanyaan
1	Apakah Ibu / Saudari menggunakan metode bercerita untuk mengembangkan kemampuan berbahasa
2	Apakah menurut Ibu/ Saudari media gambar dapat membanru dalam Pembelajaran
3	Bagaimana langkah – langkah menyampaikan cerita yang benar?

4	Apa saja alat yang bisa digunakan dalam menyampaikan cerita?
5	Prinsip – prinsip apa saja yang digunakan dalam penyampaian bercerita?
6	Tenik – tehnik bercerita yang baik meliputi apa saja?
7	Dalam bercerita guru dapat menggunakan media apa saja?
8	Apakah kegiatan bercerita disukai anak didik?
9	Becerita menggunakan media gambar menurut Ibu / Saudari apakah dianggap efektif ?
10	Apakah anak senang mendengarkan cerita?



## PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek – aspek yang diobsevasi	Hasil observasi
1	Tehnik bercerita	
2	Langkah –langkah bercerita	
3	Penggunaan media	
4	Peraturan dalam kegiatan bercerita	
5	Macam cerita	
6	Peran guru dalam bercerita	
7	Aspek –aspek bahasa yang digunakan dalam bercerita	
8	Karakter yang ditanamkan	
9	Respon anak	
10	Evaluasi akhir bercerita	
11	Penghargaan yang diberikan	
12	Refleksi terhadap kegiatan bercerita	
14	Kendala – kendala yang dihadapi	

**FORMAT PENILAIAN OBSERVASI**  
**KELOMPOK : B2**

Semester : I Hari / Tanggal : .....  
Kegiatan : .....

No	Nama anak	Aspek yang di nilai											
		Kemandirian				kerapian				tuntas			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	<b>Dzahwan</b> Airlangga M												
2.	Fadhhal <b>rafif</b>												
3.	<b>Fatihah</b> nur hidayah												
4.	<b>Balinnessa</b> Dzaky A												
5.	Riyana <b>nadhea</b> latiffa												
6.	<b>Anindya</b> lathifatul .K												
7.	Muh <b>aqil</b> p												
8.	<b>Nova</b> putri pratiwi												
9.	Ardzaki <b>dimas</b> satya aji												
10.	<b>Edgar</b> saga haris .N												
11.	<b>Riko</b> nufail ata												
12.	<b>Riki</b> nufail ata												
13.	<b>Rio</b> haris pramudito												
14.	Pradika <b>bagas</b> isnadi												
15.	<b>Tiara</b> Nazihah hafrah												
16.	<b>Ramadhian</b> Fairuz .S												
17.	Riska <b>jihan</b> suryani												
18.	<b>Kenzo</b> gavrilla pradana												
19.	Syauqi <b>fahmi</b> ridho												
20.	Nazriel <b>akbar</b>												
21.	<b>Putry</b> naila husna												
22.	<b>Karina</b> Nur Syifa												
23.	<b>Isnaini</b> nuha hanifa												
24.	M.dzaki <b>Kevin</b> aldiano												

Ket :

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Mengetahui  
Kepala TK Sultan Agung

Guru Kelas

Ernawati,SE

Sri Tulasih,S.Pd  
NIP.19670817 200701 2 019

**FORMAT PENILAIAN UNJUK KERJA  
KELOMPOK : B2**

Semester : I Hari / Tanggal : .....  
Kegiatan : .....

No	Nama anak	Aspek yang di nilai											
		Kemandirian				kerapian				tuntas			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	<b>Dzahwan</b> Airlangga M												
2.	Fadhhal <b>rafif</b>												
3.	<b>Fatihah</b> nur hidayah												
4.	<b>Balinnessa</b> Dzaky A												
5.	Riyana <b>nadhea</b> latiffa												
6.	<b>Anindya</b> lathifatul .K												
7.	Muh <b>aqil</b> p												
8.	<b>Nova</b> putri pratiwi												
9.	Ardzaki <b>dimas</b> satya aji												
10.	<b>Edgar</b> saga haris .N												
11.	<b>Riko</b> nufail ata												
12.	<b>Riki</b> nufail ata												
13.	<b>Rio</b> haris pramudito												
14.	Pradika <b>bagas</b> isnadi												
15.	<b>Andika</b> ramadani												
16.	<b>Ramadhian</b> Fairuz .S												
17.	Riska <b>jihan</b> suryani												
18.	<b>Kenzo</b> gavrilla pradana												
19.	Syauqi <b>fahmi</b> ridho												
20.	<b>Nazriel</b> akbar												
21.	<b>Putry</b> naila husna												
22.	<b>Karina</b> Nur Syifa												
23.	Isnaini nuha <b>hanifa</b>												
24.	M.dzaki <b>Kevin</b> aldiano												

Ket :

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Mengetahui  
Kepala TK Sultan Agung

Guru Kelas

Ernawati,SE

Sri Tulasih,S.Pd  
NIP.19670817 200701 2 019

**FORMAT PENILAIAN HASIL KARYA**  
**KELOMPOK : B2**

Semester : I Hari / Tanggal : .....  
Kegiatan : .....

No	Nama anak	Aspek yang di nilai											
		Kemandirian				kerapian				tuntas			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	<b>Dzahwan</b> Airlangga M												
2.	Fadhhal <b>rafif</b>												
3.	<b>Fatihah</b> nur hidayah												
4.	<b>Balinnessa</b> Dzaky A												
5.	Riyana <b>nadhea</b> latiffa												
6.	<b>Anindya</b> lathifatul .K												
7.	Muh <b>aqil</b> p												
8.	<b>Nova</b> putri pratiwi												
9.	Ardzaki <b>dimas</b> satya aji												
10.	<b>Edgar</b> saga haris .N												
11.	<b>Riko</b> nufail ata												
12.	<b>Riki</b> nufail ata												
13.	<b>Rio</b> haris pramudito												
14.	Pradika <b>bagas</b> isnadi												
15.	<b>Andika</b> ramadani												
16.	<b>Ramadhian</b> Fairuz .S												
17.	Riska <b>jihan</b> suryani												
18.	<b>Kenzo</b> gavrilla pradana												
19.	Syauqi <b>fahmi</b> ridho												
20.	<b>Nazriel</b> akbar												
21.	<b>Putry</b> naila husna												
22.	<b>Karina</b> Nur Syifa												
23.	Isnaini nuha <b>hanifa</b>												
24.	M.dzaki <b>Kevin</b> aldiano												

Ket :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Mengetahui  
Kepala TK Sultan Agung

Guru Kelas

Ernawati,SE

Sri Tulasih,S.Pd  
NIP.19670817 200701 2 019

**FORMAT PENILAIAN OBSERVASI**  
**KELOMPOK : B2**

Semester : I Hari / Tanggal : .....  
Kegiatan : .....

No	Nama anak	Aspek yang di nilai											
		Kemandirian				kerapian				tuntas			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	<b>Dzahwan</b> Airlangga M												
2.	Fadhhal <b>rafif</b>												
3.	<b>Fatihah</b> nur hidayah												
4.	<b>Balinnessa</b> Dzaky A												
5.	Riyana <b>nadhea</b> latiffa												
6.	<b>Anindya</b> lathifatul .K												
7.	Muh <b>aqil</b> p												
8.	<b>Nova</b> putri pratiwi												
9.	Ardzaki <b>dimas</b> satya aji												
10.	<b>Edgar</b> saga haris .N												
11.	<b>Riko</b> nufail ata												
12.	<b>Riki</b> nufail ata												
13.	<b>Rio</b> haris pramudito												
14.	Pradika <b>bagas</b> isnadi												
15.	<b>Andika</b> ramadani												
16.	<b>Ramadhian</b> Fairuz .S												
17.	Riska <b>jihan</b> suryani												
18.	<b>Kenzo</b> gavrilla pradana												
19.	Syauqi <b>fahmi</b> ridho												
20.	<b>Nazriel</b> akbar												
21.	<b>Putry</b> naila husna												
22.	<b>Karina</b> Nur Syifa												
23.	Isnaini nuha <b>hanifa</b>												
24.	M.dzaki <b>Kevin</b> aldiano												

Ket

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Mengetahui  
Kepala TK Sultan Agung

Guru Kelas

Ernawati,SE

Sri Tulasih,S.Pd  
NIP.19670817 200701 2 019



### FORMAT OBSERVASI

Nama Anak : .....

Semester : I

Kelompok : B2

Hari / tanggal : .....

Indikator : .....

NO	Tujuan	K B M/Kegiatan	ASPEK YG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN	HASIL
		Mencuci tangan sblm dan sdh makan	1. Cara mencuci tangan : - Penggunaan air - penggunaan lap tangan 2. Kebersihan - Mengikuti aturan permainan - Kerja sama	Dapat mencuci tangan dgn baik Dapat mengikuti permainan dgn baik Dapat bekerjasama dgn teman nya	

\  
Mengetahui  
Kepala TK Sultan Agung  
  
Ernawati,SE

Guru Kelas  
  
Sri Tulasih,S.Pd  
NIP.19670817 200701 2 019

## FORMAT CATATAN ANEKDOT

Nama Anak :

Semester :

Kelompok :

Tgg, Bulan :

Indikator :

NO	PERISTIWA	TAFSIRAN	KETERANGAN	HASIL
	Nangis terus padahal biasanya ceria	Kemungkinan ada masalah di rumah	Melakukan kunjungan ke rumah untk berkomunikasi dgn ortu	

Mengetahui  
Kepala TK Sultan Agung

Guru Kelas

Ernawati,SE

Sri Tulasih,S.Pd  
NIP.19670817 200701 2 019

**FORMAT PENILAIAN HARIAN**

Tanggal: .....

Kelompok: B2

KI	KD	Belum Muncul Nama anak	Sudah Muncul Nama anak
<b>Sikap Spiritual</b>	Mengenal sebagai ciptaan Tuhan		
<b>Sikap Sosial</b>	Perilaku sehat.		
<b>Pengetahuan</b>	Mengenal fungsi anggota badan dalam memancing		
	Memahami konsep warna, dan ukuran		
<b>Keterampilan</b>	Menceritakan lingkungan hidup ikan	..	

Belum muncul : Jika kompetensi yang di harapkan belum terlihat

Sudah muncul: Jika kompetensi yang diharapkan sudah terlihat

**FORMAT PENILAIAN HARIAN**

Tanggal: .....

Kelompok: B2

KI	KD	Belum Muncul Nama anak	Sudah Muncul Nama anak
<b>Sikap Spiritual</b>			
<b>Sikap Sosial</b>			
<b>Pengetahuan</b>			
<b>Keterampilan</b>		..	

Belum muncul : Jika kompetensi yang di harapkan belum terlihat

Sudah muncul: Jika kompetensi yang diharapkan sudah terlihat

**FORMAT PENILAIAN HARIAN**

Tanggal: .....

Kelompok: B2

KI	KD	Belum Muncul Nama anak	Sudah Muncul Nama anak
<b>Sikap Spiritual</b>			
<b>Sikap Sosial</b>			
<b>Pengetahuan</b>			
<b>Keterampilan</b>		..	

Belum muncul : Jika kompetensi yang di harapkan belum terlihat

Sudah muncul: Jika kompetensi yang diharapkan sudah terlihat

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
KI-1. Menerima ajaran agama yang dianutnya	1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya ( NAM ) 1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan ( NAM )
KI-2. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerjasama, mampu menyesuaikan diri, jujur, dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan/atau pengasuh, dan teman	2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat ( NAM ) 2.2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu( 2.3. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif ( SENI ) 2.4. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis ( SENI ) 2.5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri (SOSIAL ) 2.6. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan ( SOSIAL ) 2.7. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan (SOSIAL) 2.8. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian( SOSIAL) 2.9. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya( SOSIAL ) 2.10. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama(SOSIAL) 2.11. Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri (SOSIAL) 2.12. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur(SOSIAL) 2.13. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun kepada orang tua, pendidik dan/atau pengasuh, dan teman( SOSIAL)
KI-3. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik dan/atau pengasuh, lingkungan sekitar, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; mengolah informasi/ mengasosiasikan, dan	3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari(NAM) 3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia(NAM) 3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus(SENi) 3.4. Mengetahui cara hidup sehat ( SOSIAL) 3.5. Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif(KOGNITIF) 3.6. Mengenal benda -benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) (KOGNITIF) 3.7. Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) (KOGNITIF)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
mengkomunikasi-kan melalui kegiatan bermain	3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) (KOGNITIF)
	3.9. Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)(KOGNITIF )
	3.10. Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)( BAHASA)
	3.11. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) ( BAHASA )
	3.12. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain ( BAHASA)
	3.13. Mengenal emosi diri dan orang lain( SOSIAL)
	3.14. Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri (SOSIAL)
	3.15. Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni ( SENI)
KI-4. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia	4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa ( NAM )
	4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia ( NAM )
	4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FISIK MOTORIK )
	4.4. Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat (
	4.5. Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif ( SENI)
	4.6. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya (KOGNITIF )
	4.7. Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) ( KOGNITIF)
	4.8. Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) ( SENI)
	4.9. Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya9 KOGNITIF )
	4.10. Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	membaca)( BAHASA)
	4.11. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)( BAHASA )
	4.12. Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya (BAHASA)
	4.13. Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar(SOSIAL)
	4.14. Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat(
	4.15. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media( SENI)



**CATATAN HARIAN**  
**TK SULTAN AGUNG BADAN WAKAF UII**  
**KELOMPOK : B2**  
**SEMESTER : I Tahun 2015 /2016**

Minggu ke.....	Nama Anak	Hari / tanggal	Hasil Pengamatan dan Pencatatan	Kompetensi Dasar yang Muncul dan Nilai	Ket
<b>Minggu</b>	Dzahwan Airlangga				
	Fadhal rafif				
	Balinnessa Dzaky A				
	M.dzaki Kevin aldiano				
	Putri				
	Riyana nadhea latiffa				
	Anindya lathifatul kirani				
	Muh aqil p				
	Nova putri pratiwi				
	Riska jihan suryani				
	Kenzo gavrilla pradana				
	Ardzaki dimas satya aji				
	Edgar saga haris				
	Riko nufail ata				
	Riki nufail ata				
	Syauqi fahmi ridho				
	Nova				
	Rio haris pramudito				
	Pradika bagas isnadi				
	Tiara Nazihah hafrah				
	Ramadhian Fairuz				
	Karina Nur Syifa				
	Isnaini nuha hanifa				

Mengetahui  
Kepala TK. Sultan Agung

Ernawati.SE

Ngaglik, .....  
Guru Kelas

Sri Tulasih,S.Pd  
NIP.19670817 200701 2 019

**FORMAT PENILAIAN**  
**TK SULTAN AGUNG**  
**KELOMPOK : B2**  
**SEMESTER : I Tahun 2015 /2016**

Hari / Tanggal :

No	Nama anak	Penugasan								Unjuk Kerja								Hasil Karya								Percakapan								Observasi															
		Kegiatan:								Kegiatan:								Kegiatan:								Kegiatan:								Kegiatan:															
		Aspek yang di nilai								Aspek yang di nilai								Aspek yang di nilai								Aspek yang di nilai								Aspek yang di nilai															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	1	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
		B	B	S	H	B	B	S	H	B	B	S	H	B	B	S	H	B	B	S	H	B	B	S	H	B	B	S	H	B	B	S	H	B	B	S	H	B	B	S	H	B	B	S	H	B	B	S	H
1.	Dzahwan																																																
2.	Rafif																																																
3.	Fatihah	<b>KELUAR</b>																																															
4.	Balin																																																
5.	Kevin																																																
6.	Dhea																																																
7.	Anin																																																
8.	Aqil																																																
9.	Akbar																																																
10.	Jihan																																																
11.	Kenzo																																																
12.	Dimas																																																
13.	Edgar																																																
14.	Riko																																																
15.	Riki																																																
16.	Uqi																																																
17.	Rio																																																
18.	Bagas																																																
19.	Tiara																																																
20.	Rama																																																
21.	Karina																																																
22.	Isnaini																																																
23.	Putri																																																
24.	Nova																																																

Mengetahui  
Kepala TK. Sultan Agung

- ★1 BB. Belum Berkembang
- ★2 MB. Mulai Berkembang
- ★3 BSH, Berkembang Sesuai Harapan
- ★4 BSB. Berkembang Sangat Baik

Guru Kelas

Ernawati.SE

Sri Tulasih,S.Pd  
NIP.19670817 200701 2 019



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN ( RPPM )

TK :SULTAN AGUNG  
 KELOMPOK : .B  
 SEMESTER / MINGGU : I / 1  
 TEMA / SUP TEMA : **DIRIKU / Identitasku,**  
 KD : 1.1,1.2,2.1,2.4,2.5,2.6,2.8,2.13,3.1,4.1,3.3,4.3,3.10,4.10

- JENIS KELAMIN**
- Bercakap-Cakap jenis Kelamin (2.1)
  - Mewarnai gambar anak laki-laki /perempuan (3.6)
  - Menebalkan tulisan laki-lki perempuan (3.3)
  - Menjodohkan anak laki-lki /anak perempuan (3.6)
  - Svair aku wis gedhe ( 2.2 )

- ALAMAT RUMAH LENGKAP**
- Bercakap-Cakap “ Tugas Anggota Keluarga ( 1.1 )
- Melipat :bentuk serber : (3.3 )
  - Mengurutkan gambar anggota keluarga dari yang tinggi ke rendah ( 3.6 )
  - Memberi angka pada urutan keluarga dari yang tua ( ayah,Ibu,Adik,dll ) (3.12 )
  - Bercerita paman datang ( 2.2 )

- KEBIASAANKU**
- Tanya jawab tentang kebiasaanku ( 2.2 )
  - Mewarnai gambar anak menyapu ( 3.3 )
  - Mencontoh tulisan bangun tidur solat subuh,mandi,sarapan dll ( (3.10)
  - Mengguntng gambar anak menyapu( 3,3 )
  - Mengucap Syair bangun pagi (2.2.)



**MATERI :**

**Nama, Jenis Kelamin,  
 Usia, Ciri – Ciri Tubuhku,  
 Alamat Rumah Lengkap,  
 Kebiasaanku**

- NAMA**
- Tanya jawab Nama Anak (2.1)
  - Menebalkan tulisan nama saya (2.6)
  - Mencocok baju saya (3.3 )
  - Mengambar baju saya ( 3.3 )
  - Menyanyi aku wis gedhe (2.4 )

- USIA**
- Bercakap-cakap tentang ayah ibu (1.1)
- Menggambar rumah (3.7)
  - Menebalkan tulisan :ayah ibu (3.12)
  - Meroce kalung ibu dengan manik-manik (3.3 )
  - Senam fantasi /gerak lagu ( 4.3 )

- CIRI – CIRI TUBUHKU**
- Senam fantasi ( 3.3 )
  - Mengelompokkan gambar anak yang gemuk dan kurus ( 4.3 )
  - Membentuk anak dengan plastisin (4.6 )
  - Menggunting gambar anak yang gemuk/tinggi ( 3.5 )
  - Bercakap –cakap ciri-ciri tubuhku (1.2)

Mengetahui  
 Kepla TK Sultan Agung

Guru Kelas

.....

# FOTO KEGIATAN TK SULTAN AGUNG TAHUN AJARAN 2015 / 2016



FOTO KEGIATAN BER CERITA



KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR KELAS



KEGIATAN KERJA BAKTI MEMBERSIHKAN LINGKUNGAN





KEGIATAN PAGI SEBELUM MASUK KELAS



REKREASI BERSAMA DI KID FUN



SUSANA DALAM KELAS



KEGIATAN LATIHAN UPACARA



KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR KELAS

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Sri Tulasih

Tempat tanggal lahir : Sleman 17 Agustus 1967

Alamat Rumah : Candiwinangun Sardonoarjo Ngaglik Sleman Yogyakarta

Nama Suami : Tukiman

Nama Anak : Ninik Utami Ningsih

DimasSetyawan Rifai

**Email : [ninik.utami.ningsih@gmail.com](mailto:ninik.utami.ningsih@gmail.com)**

**No. HP : 081804153056**

### B. Riwayat pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. SD.N Sardonoarjo II, 1981
- b. SMP kanisius Pakem, 1983
- c. SPG Kanisius , 1987
- d. SI Bimbingan Konseling UPY 2011

#### 2. Diklat -diklat

### C. Pengalaman organisasi

1. Pengurus KKG sardonoarjo
2. Pengurus IGTKI kecamatan Ngaglik
3. Pengurus PKG PAUD kecamatan Ngaglik
4. Pengurus Yayasan Pengelola PAUD
5. Pengurus Forum PAUD Kecamatan Ngaglik